

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan zaman begitu cepat, banyak masyarakat yang belum menyadari bahwa sudah marak dan beredar luas produk – produk yang bahkan tidak ada label halal-nya. Padahal hal itu sangat penting terhadap masyarakat muslim yang nantinya bisa melihat dari labelnya apakah makanan tersebut bisa dikonsumsi atau tidak. Karena sebagai seorang muslim sudah sepatutnya kita mematuhi apa yang Allah perintah dan menjauhi apa yang Allah larang. Khususnya dalam memilih dan memilih makanan yang nantinya akan dikonsumsi. Sudah sewajibnya kita sebagai seorang muslim memperhatikan penggunaan produk halal. Baik itu dari makanan atau minuman.<sup>1</sup> Sebagaimana telah dijelaskan dalam Al- Quran Surah Al-Baqarah: 168

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطَوَاتِ الشَّيْطَانِ  
إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ

Artinya :

*“Hai sekalian manusia makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat dimuka bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan. Karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu”.*

Saat ini banyak terdapat pasar modern yang menyediakan produk dari berbagai daerah dan bahkan dari berbagai negara, salah satu contohnya di mini market yang ada di salah satu daerah Kecamatan Kamal Kabupaten bangkalan, di dalamnya bahkan banyak berisi camilan-camilan yang siap saji yang mana dapat membuat konsumen bisa lebih praktis mendapatkan produk tersebut dengan memperhatikan kualitas ataupun kuantitasnya. Hanya dengan mencari sendiri produk yang akan dibutuhkan lalu membayarnya. Hal ini menjadi perubahan pola pikir masyarakat saat ini dengan adanya mini market,

---

<sup>1</sup> Kamalya Ihsana, Dkk., “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Produk Makanan Berlabel Halal di Kalangan Masyarakat Syiah Kuala Banda Aceh”, International Journal of Islamics Development and Innovation, Vol.1 No.1 (September, 2021), 21.

swalayan, mall, dan sejenisnya. Bahkan hal inilah yang membuat masyarakat yang tidak memperhatikan label halal atau tidaknya. Tidak hanya itu, Ada juga di salah satu tempat penjual sayuran di daerah bangkalan yang menyediakan berbagai kebutuhan yang banyak tidak ada label halalnya seperti tahu kemasan, tempe, beras, dan bahan lainnya.

Di kabupaten Bangkalan yang memiliki 18 kecamatan tentunya banyak sekali pasar modern yang tersebar di Kabupaten ini yang tentunya juga banyak produk dari dalam dan luar negeri di dalamnya. Tidak sedikit orang lebih memilih membeli ke pasar modern dikarenakan cukup praktis dibandingkan pergi ke pasar tradisional. Hal ini menimbulkan pola pikir masyarakat dan gaya hidupnya bergeser dari tradisional ke modern. Sehingga peluang masyarakat dalam mengkonsumsi produk di pasar modern lebih besar. Akan tetapi, perlu ditegaskan lagi masyarakat muslim wajib memilih produk yang kehalalannya sudah jelas. Maksudnya, masyarakat muslim khususnya di daerah Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan harus penuh dengan kehati-hatian dalam memilih produk yang telah dipasarkan di Kabupaten Bangkalan. Setidaknya tidak hanya dilihat dari label halalnya akan tetapi bahan bahan yang terkandung dalam produk tersebut. Oleh sebab itu, masyarakat harus lebih teliti dan hati-hati dalam memilih produk. Tidak hanya itu, tentunya juga dibutuhkan pemahaman tentang produk yang berlabel halal dalam kemasan sehingga masyarakat tersebut bisa berfikir bahwa pentingnya adanya label pada sebuah produk.<sup>2</sup>

Dengan adanya pencantuman label halal, masyarakat jadi bisa terlindungi. Karena, pencantuman label halal tersebut merupakan salah satu sarana penyampaian informasi dari produsen kepada masyarakat selaku konsumen mengenai produk yang akan di pasarkan. Sehingga masyarakat benar-benar mengetahui bahan-bahan apa saja yang digunakan termasuk bahan tambahan yang sudah tertera di kemasan. Pelabelan yang benar dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku akan membentuk terciptanya perdagangan yang jujur dan bertanggung jawab. Sehingga dengan hal itu, akan lebih memudahkan

---

<sup>2</sup> Muhammad Farhan, “Efektifitas Peraturan Sertifikasi Halal bagi Pelaku UMKM di Bangkalan”, Jurnal Qawwam, Vol.2 No.2 (Desember, 2021), 184

pengawasan keamanan pangan dan melindungi masyarakat dari pandangan yang salah.<sup>3</sup>

Berdasarkan data potensi UMKM yang ada di Kabupaten Bangkalan yang diperoleh dari Dinas Koperasi dan UKM Jawa Timur, diperoleh kurang lebih 166,768 Unit Usaha Mikro Kecil dan Menengah serta terdapat tenaga kerja kurang lebih 210.003 orang.<sup>4</sup>

Tabel 1.1 Ringkasan Data Potensi UMKM Bangkalan

| No | Kelas Komoditas                | Unit Usaha | Tenaga Kerja |
|----|--------------------------------|------------|--------------|
| 1. | Pertanian                      | 131.112    | 145.761      |
| 2. | Pertambangan dan Penggalian    | 293        | 303          |
| 3. | Industri pengolahan            | 5.712      | 13.600       |
| 4. | Listrik, gas dan air           | 0          | 0            |
| 5. | Konstruksi                     | 29         | 149          |
| 6. | Perdagangan hotel dan restoran | 22.390     | 38.573       |
| 7. | Transportasi                   | 3.057      | 3.882        |
| 8. | Keuangan                       | 37         | 152          |
| 9. | Jasa – jasa                    | 4.138      | 7.583        |
|    | Jumlah                         | 166.768    | 210.003      |

Sumber : Dinas Koperasi dan UKM Jawa Timur

Dari penjelasan tabel diatas, tampak pertanian, resto dan pengolahan pangan sangat bersentuhan erat dengan produk makanan dan minuman yang notabenenya harus dijamin hak informasi kehalalan dan keharamannya. Selama ini kesadaran akan pentingnya menggunakan produk halal belum

---

<sup>3</sup> Iis Sutardi, “Analisis Persepsi Konsumen tentang Labelisasi Halal pada Pembelian Produk Makanan Impor dalam Kemasan ditinjau Perspektif Ekonomi Syariah di Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis” Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita, Vol. 8 No.1 (Juni,2019), 78.

<sup>4</sup> Di akses di [https:// data.diskopukm.jatimprov.go.id/info/data-ukm](https://data.diskopukm.jatimprov.go.id/info/data-ukm). Pada Tanggal 30 Desember 2022.

tertanam kuat ditengah-tengah masyarakat. baik dari kalangan produsen ataupun konsumen itu sendiri.<sup>5</sup> Khususnya banyak masyarakat Bangkalan Khususnya Kecamatan Kamal masih minim pengetahuan tentang pentingnya peran labelisasi halal pada sebuah produk. Bahkan dalam data yang di peroleh ada 12 ribu pelaku UMKM yang ada di Kabupaten Bangkalan hanya ada 21 UMKM yang telah memperoleh sertifikasi halal.<sup>6</sup> Oleh karena itu Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang lebih jelas serta bukti yang nyata mengenai bagaimana pandangan masyarakat Bangkalan terhadap produk yang berlabel halal. Oleh karena itu, akan dilakukan penelitian dengan menjadikan masyarakat Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan sebagai subjek.

Berdasarkan Penjelasan di atas, penulis tertarik ingin mengkaji lebih dalam tentang bagaimana pandangan masyarakat terhadap produk berlabel halal, dengan judul penelitian “Analisis Pandangan Masyarakat Bangkalan Terhadap Produk yang Berlabel Halal (Studi Kasus di Kecamatan Kamal, Kabupaten Bangkalan)”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalm penelitian ini adalah Bagaimana Pandangan Masyarakat Bangkalan terhadap Produk yang Berlabel Halal ?

## **1.3 Tujuan**

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pandangan masyarakat bangkalan terhadap produk yang berlabel halal.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang diharapkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis pada penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang dapat bermanfaat bagi pembaca maupun bagi

---

<sup>5</sup> Galuh Widitya Qomaro, Dkk, “Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah sektor pangan dalam meningkatkan Perekonomian Lokal Melalui pendampingan Sertifikasi Halal diKecamatan Tragah Bangkalan”. Jurnal Ilmiah Pangabdhi, Vol. 5 No.2 (Oktober,2019) 138.

<sup>6</sup> Di akses di <https://maduranewsmedia.com/terkini/hanya-12-umkm-di-kabupaten-bangkalan-yang-peroleh-sertifikasi-halal>. Pada Tanggal 28 Desember 2022.

pengembangan ilmu penelitian, serta dapat memperluas kajian mengenai Labelisasi halal terutama pada pandangan Masyarakat pada produk yang Berlabel halal di Kabupaten Bangkalan Khususnya di Kecamatan Kamal.

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini sebagai bahan masukan dalam pengembangan Labelisasi halal serta memberikan sosialisasi tentang produk yang berlabel halal sehingga masyarakat juga lebih berhati-hati dalam memilih produk yang akan dikonsumsi apakah halal atau tidak. Sehingga, bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan syariat agama. Manfaat bagi peneliti dapat menambah pengetahuan secara langsung melalui pengalaman selama dilapangan sehingga mendapatkan informasi bagaimana pandangan Masyarakat Bangkalan terhadap Produk yang berlabel halal.

#### 1.5 Target Luaran

| LUARAN        | PENCAPAIAN                                                     |
|---------------|----------------------------------------------------------------|
| Jurnal Ilmiah | Sudah terbit (jurnal Istithmar, pada Tanggal 27 Desember 2022) |

#### 1.6 Jadwal Penelitian

| No. | Jenis Kegiatan                                                 | Tahun 2022 |   |    |    |    |
|-----|----------------------------------------------------------------|------------|---|----|----|----|
|     |                                                                | 8          | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 1.  | Koordinasi bersama dosen pembimbing                            |            |   |    |    |    |
| 2.  | Menentukan judul penelitian                                    |            |   |    |    |    |
| 3.  | Penyusunan proposal penelitian                                 |            |   |    |    |    |
| 4.  | Menyusun draft pertanyaan                                      |            |   |    |    |    |
| 5.  | Melakukan penelitian dan pengambilan data di lokasi penelitian |            |   |    |    |    |
| 6.  | Mengerjakan laporan kemajuan dan artikel ilmiah                |            |   |    |    |    |
| 7.  | Submit artikel ilmiah                                          |            |   |    |    |    |
| 8.  | Mengerjakan laporan akhir penelitian                           |            |   |    |    |    |